

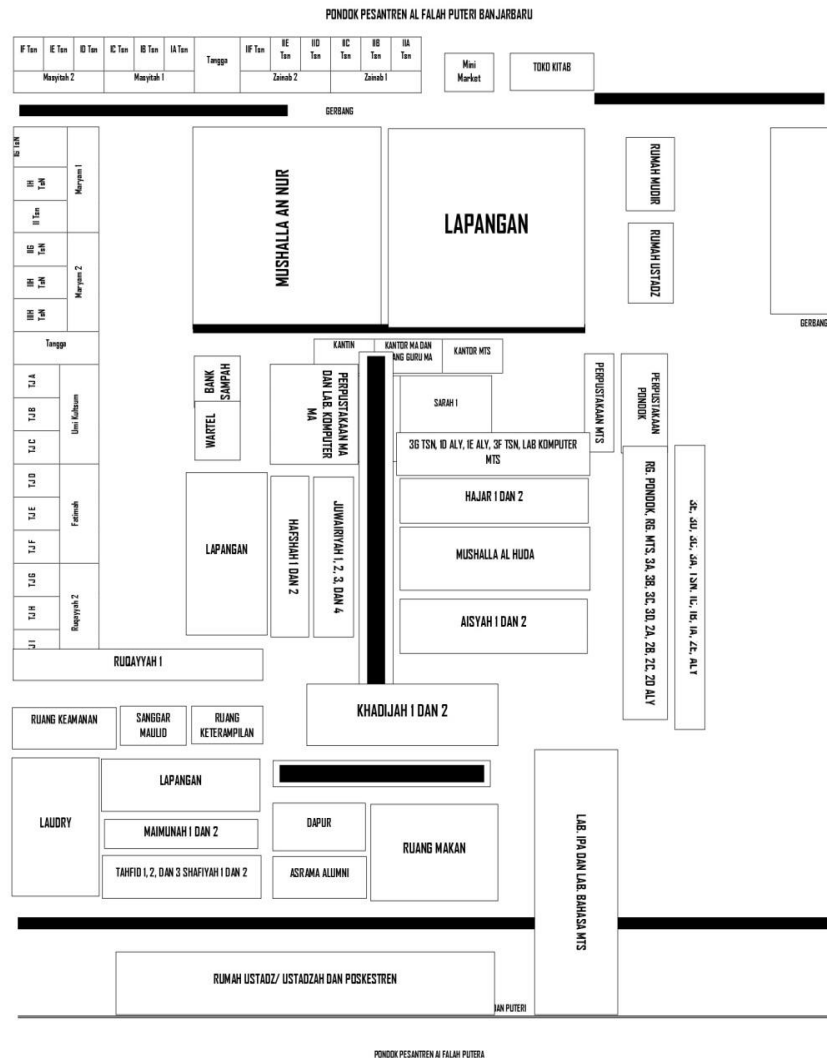
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Denah Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru



Gambar 4.1 Denah Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru terletak di Landasan Ulin Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan, dengan jarak 1 km dari Kecamatan, 10 km dari Kota Banjarbaru dan 23 km dari Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan.²⁶

Eksistensi ini di luar kota, namun cukup strategis, hal ini disebabkan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru berada ditengah-tengah lintasan jalan provinsi yang menghubungkan beberapa kabupaten dan ke ibu kota provinsi, sekaligus juga sebagai jalan penghubung antar provinsi Kalimantan Selatan dengan Kalimantan Timur.

Disamping letaknya ditepi jalan provinsi, juga berdekatan dengan Bandara Syamsudin Noor, hal ini merupakan promosi bagi Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, karena orang-orang penting yang menggunakan fasilitas udara tertarik akan keberdaannya, sehingga banyak yang menyempatkan diri melihat-lihat untuk mengetahui keberadaan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.²⁷

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada hampir semua sektor kehidupan manusia, dan telah memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia itu sendiri. Perubahan-perubahan ini telah membawa manusia kedalam era

²⁶ Tim Redaksi, *Buletin Al Falah Media Informasi Tahunan* (Banjarbaru : Pondok Pesantren Al Falah, 2012) hal. 1.

²⁷ *Ibid.*, hal. 2.

persaingan global yang semakin ketat, sehingga sebagai bangsa kita dituntut untuk mengembangkan diri dengan meningkatkan sumber daya manusia. Untuk maksud tersebut diperlukan langkah-langkah yang terencana, terarah, efektif dan efisien dalam proses pembangunan khususnya dibidang pendidikan.

Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru telah membuktikan dirinyadawah serta lembaga sosial kemasyarakatan yang tumbuh dari bawah, dibina secara perlahan-lahan dan berkembang sesuai perkembangan dan kebutuhan masyarakat, bahkan telah memberikan warna dan corak yang khas dalam wajah masyarakat Indonesia khususnya di wilayah Kalimantan Selatan.

Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru telah memberikan andil dalam mencetak para santri sebagai kader ulama yang menjadi juru penerang dan bahkan penuntun umat dalam mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.²⁸

Jadi jelas pendidikan memegang peranan penting lagi strategis dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, usaha peningkatan pendidikan telah dilakukan antara lain melalui perbaikan kurikulum, sistem evaluasi, dan harus diimbangi perbaikan dan pembenahan sarana pendidikan pada Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

Latar Belakang Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ialah

²⁸ Tim Redaksi, *Buletin Al Falah Media Informasi Tahunan* (Banjarbaru : Pondok Pesantren Al Falah, 2012) hal. 3-5.

perkembangan sosial dan Agama Islam di Indonesia yang telah mewariskan kepada kita dengan dua sistem pendidikan yaitu, agama dan umum.

Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru tumbuh dan berkembang dalam usia yang relatif muda, dengan pertumbuhan secara alami, dan disirami dengan doa restu kaum muslimin dan muslimat yang dipupuk bantuan moral maupun materi dari masyarakat Islami, serta keberkahan dari Allah SWT.

Berdirinya Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru yang masih muda, dipercepat oleh berbagai situasi tantangan kemerosotan akhlak dikalangan ummat manusia, maka pertumbuhan dan perkembangannya sekaligus mempercepat menjadi dewasa untuk tegak dan sadar menghadapi umat dunia pada umumnya dan lingkungan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru khususnya, dengan mencoba membina dan menumbuhkan kader-kader muda agar berperan dalam pengembangan keadilan dimuka bumi Allah SWT yang indah dan tercinta ini.

Yayasan beserta seluruh pimpinan dan karyawan serta keluarga besar Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru menurut posisi, profesi dan kemampuannya masing-masing bertekad bulat untuk senantiasa berusaha membina dan memupuknya, selalu berupaya melangkah setapak demi setapak, selangkah demi selangkah dan insya Allah semakin menampakkan fungsinya yang nyata dibidang pendidikan

dan dakwah Islamiyah.²⁹

Lembaga pendidikan ini bernama “Al Falah”, sebuah kata yang diambil dari lafazd adzan yang berbunyi “*HAYYA A’Lal Falah*”, yang bermakna “*Hayya alal Fauzwan Najah*” (marilah kepada keberuntungan dan keselamatan).³⁰ Maka dengan kata itulah para pendiri berkeinginan agar orang-orang yang berada didalamnya dan orang-orang yang membantu kelancaran pendidikan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ini selalu mendapat keberkahan dan keselamatan dunia maupun akhirat kelak.

b. Pendirian Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

Pendirian Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru yang diprakarsai oleh Al Mukarram K.H. Muhammad Tsani yang lebih dikenal dengan sebutan Guru Tsani seorang ulama yang mubaligh, juga seorang pejuang yang tidak asing lagi dikalangan umat Islam di Indonesia terutama di daerah Kalimantan Selatan, Jawa dan sekitarnya, bahkan sampai Malaysia dengan dibantu oleh kerabat beliau serta para dermawan di Kalimantan Selatan.³¹

Pondok pesantren Al Falah didirikan pada tanggal 26 Juli 1975 M bertepatan dengan tanggal 06 Rajab 1395 H.

Ketika mualim Al Mukarram K.H. Muhammad Tsani ingin

²⁹ Tim Redaksi, *Buletin Al Falah Media Informasi Tahunan* (Banjarbaru : Pondok Pesantren Al Falah, 2012) hal. 18.

³⁰ *Ibid.*, hal. 19.

³¹ *Ibid.*, hal. 10-19.

mendirikan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, kawasan Landasan Ulin masih dalam keadaan hutan rimbun, pendudukannya sangat sedikit dan keadaan jalan utama menuju lokasi masih belum layak untuk dilalui oleh kendaraan bermotor maupun roda empat.

Keadaan lingkungan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru sekarang berada pada pemukiman penduduk yang cukup ramai tepatnya berada pada Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru, keadaan kehidupan sosial masyarakatnya cukup baik dan agamis dan kehidupan politik yang kondusif serta keadaan ekonomi masyarakat berada pada taraf prasejahtera.

Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dalam keadaan netral (tidak berada di bawah naungan organisasi apapun, baik organisasi politik maupun sosial masyarakat lainnya, tetapi berada di bawah naungan yayasan yang bernama “Yayasan Al Falah” yang bersifat indenpenden dan mandiri).³²

c. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

- 1) Visi : Penguasaan Ilmu Fardhu A'in kifayah, mengakar di tengah masyarakat, beorientasi kepada imtaq dan iptek menuju hidup mandiri
- 2) Misi : Melaksanakan amanat dan aqidah ahlussunnah wal jama'ah melalui pengembangan pendidikan secara kualitatif.

³² *Ibid.*, hal. 20.

Memberdayakan kader perjuangan muslim yang berwawasan
ahlussunnah wal jama'ah.

Mengembangkan potensi kemanusiaan dengan segala
dimensinya, baik dimensi intelektual, moral, ekonomi, sosial,
dan kultural dalam rangka menciptakan SDM yang handal.

3) Tujuan : Menyiapkan generasi muda yang mampu menghadapi
tantangan dimasa yang akan datang.

4) Strategi

a) Pemerataan Kesempatan

Yaitu setiap orang mempunyai kesempatan dan peluang yang sama
untuk menjadi santri Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru,
tanpa membedakan jenis kelamin, status sosial ekonomi, ras, dan
warna kulit.

b) Relevansi

Yaitu bahwa pendidikan harus terus ditingkatkan sesuai dengan
kebutuhan masyarakat, baik kondisi sekarang maupun akan datang.

c) Kualitas Pendidikan

Bahwa kualitas pendidikan harus berorientasi pada kualitas proses
dan produk.

d) Efisiensi

Yaitu efektifitas penggunaan sumber daya tenaga, sarana dan
prasarana Pondok, mempunyai nilai strategis dalam memacu
keterlibatan semua lapisan masyarakat dan dunia swasta untuk turut

berkiprah juga berperan dalam pengembangan serta pembangunan pendidikan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

d. Kegiatan Pendidikan dan Ciri Khas Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

Penyelenggaraan pendidikan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru meliputi pendidikan Sekolah (Madrasah) dan pendidikan Pondok. Pendidikan Sekolah (Madrasah) dilakukan dengan menyelenggarakan pendidikan formal berupa Madrasah dari tingkat menengah (Mts) sampai pendidikan tingkat atas (MA). Pendidikan Sekolah (Madrasah) formal meliputi.

- 1) TK. Al Qur'an Tilawati (Telah dibuka Tahun Pelajaran 2004 - sekarang)
- 2) MTs. Al Falah Puteri (dengan status diakui)
- 3) MA. Al Falah Puteri (dengan status diakui)
- 4) Paud Al Falah Puteri (telah dibuka tahun 2016 – sekarang)
- 5) STAI Al Falah dengan status terakreditasi.

Kurikulum yang digunakan adalah mengacu pada Kurikulum Depertemen Agama ditambah muatan lokal.

B. Penyajian Data

Seluruh data yang terkumpul, penulis dapatkan dari hasil wawancara itu dapat dipaparkan dalam sebuah bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam suatu bentuk penjelasan melalui

uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Agar lebih terfokus pada penyajian data maka penulis akan mengemukakan sesuai permasalahan.

1. Bentuk Bimbingan keagamaan dan Pendidikan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

Pelaksanaan bimbingan keagamaan dan pendidikan pada Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru yang ditunjukkan kepada para santriwati dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur Pondok dan jalur Madrasah, ditambah dengan adanya berbagai kegiatan dan usaha lain yang cukup menunjang.

a. Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru yang diutamakan dari sejak berdirinya adalah pendidikan yang bersifat tradisional yang bersangkutan dengan Ahlus Sunnah wal Jamaah, dengan titik berat pada pengkajian Bahasa Arab, Tauhid, Fikih, Tasawuf dan ilmu-ilmu keagamaan lainnya. Namun sesuai dengan kebutuhan santriwati, para orang tua dan masyarakat, maka Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru juga menyelenggarakan pendidikan formal berupa Madrasah, supaya santriwati dapat memiliki ijazah untuk tingkat Mts dan MA dan dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, baik di lingkungan Pondok maupun diluar Pondok.

Lama pendidikan yang ditempuh di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru adalah 7 tahun dengan tiga tingkatan pendidikan yaitu:

- 1) Tingkat Tajhizi, yaitu persiapan selama satu tahun dari kelas tajhizi A sampai dengan tajhizi I.
- 2) Tingkat Wustha (menengah) selama tiga tahun dari kelas I (A-H), kelas II (A-F), dan kelas III dari (A-E).
- 3) Tingkat Ulya (atas) selama tiga tahun dari kelas I (A-D), kelas II (A-E), dan kelas III (A-C).

Pada Pendidikan Pondok maupun Pendidikan Sekolah atau Madrasah (Mts dan Ma) para Santriwati belajar selama enam hari dalam satu minggu, dan libur dihari Jum'at. Pendidikan Pondok dimulai dari pagi hari, pukul 07.30 sampai pukul 12.30 WITA, diselingi dengan istirahat dari pukul 10.00 sampai pukul 10.30 WITA. Untuk santriwati yang mengikuti Pendidikan Sekolah dilaksanakan dari pukul 14.00-16.30 WITA. Selain itu santriwati juga diwajibkan mengikuti program pondok pilihannya di luar kelas formal.

Para santriwati tidak diwajibkan mengikuti Pendidikan Sekolah (Madrasah), tetapi wajib mengikuti Pendidikan Pondok di Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, karena persyaratan bagi siswanya adalah harus menjadi santriwati terlebih dahulu.

Mata pelajaran umum pada Pendidikan Sekolah adalah seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, dan lain-lain. Sedangkan mata pelajaran agama sesuai kurikulum Dapertemen Agama RI yaitu Tauhid, Fiqih, Akhlak, dan Tarekh yang juga sudah didapatkan melalui pendidikan Pondok.

Santriwati lebih diutamakan untuk belajar memahami Bahasa Arab dan kitab-kitab kuning. Dalam pembelajaran Bahasa Arab ada sejumlah ilmu yang digunakan seperti Nahwu, Sharaf, Balagh dan lain-lain. Bagi Santriwati yang mendapatkan nilai memuaskan dan berprestasi akan diberikan kesempatan naik kelas selanjutnya dengan lebih cepat (akselerasi).

Kurikulum pendidikan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dibuat sendiri oleh pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dan bekerjasama dengan pihak yayasan dan para Ustaz/Ustazah, dengan berorientasi pada pendalaman kitab-kitab kuning.³³

Terdapat beberapa Ustaz/Ustazah Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dengan lulusan dari Luar Negeri seperti Mekkah, Madinah, Yaman, Mesir dan Luar Kota seperti di Jawa serta alumni Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dan alumni STAI Al Falah sendiri. Pengalaman serta kurikulum yang didapat para Ustaz/Ustazah selama menempuh pendidikan tersebut, banyak diadopsi dan diterapkan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, sesuai dengan keadaan, kemampuan pengasuh, serta kebutuhan santriwati dan masyarakat.³⁴

b. Pelaksanaan Bimbingan keagamaan

Selain kegiatan belajar mengajar agama di dalam Pendidikan Pondok dan Pendidikan Madrasah, yang keduanya menggunakan sistem

³³ Wawancara dengan para Ustaz dan Ustazah, Banjarbaru, Ahad, 6 November 2022.

³⁴ Wawancara dengan Pengurus Pondok, Banjarbaru, Jum'at 11 November 2022.

klasikal (tingkat Tajhizi, Wustha, dan Ulya) untuk Pondok dan kelas I, II dan III untuk MTs dan MA, para santriwati juga dibimbing melalui kegiatan pengajian, yaitu:

- 1) Pengajian khusus untuk santriwati dilaksanakan setiap lima kali seminggu di Musholla Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, sekitar pukul 19.00-20.30 WITA yaitu antara Maghrib dan Isya.
- 2) Pengajian umum setiap pagi jum'at dilaksanakan dari selesai sholat subuh berjamaah sampai terbitnya matahari, atau dari pukul 05.00 sampai pukul 06.30 WITA.

Jadwal pengajian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jadwal Pengajian Santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

Hari	Jam	Tempat	Ustaz/Ustazah	Kitab
Ahad	10. 30 Wita	Ruang Kelas Ulya	Ustazah Hamisah/Maisa'adah	تعليم المتعلم/نور الظالم
	19. 00 Wita	Ruang Kelas Ulya	Ustaz Adenan Nawawi	رساچ الطالب في ١
Senin	06. 00 Wita	Ruang Kelas Ulya	Ustaz Alfiannor Munir	مواظع العصفوية
	19. 00 Wita	Mushalla An Nur	Ustaz Mukhlis Kaspul Anwar	حاشية الصاوى ١
Selasa	06. 00 Wita	Ruang Kelas Ulya	Ustaz Mukhlis Kaspul Anwar	Harta Haram (Muamalah Kontemporer)
	19. 00 Wita	Mushalla An Nur	Ustazah Mujiah	إيه الولد
	19. 00 Wita	Ruang Kelas Ulya	Ustaz Sirajuddin Bashri	حج دان عمرة
	21. 00 Wita	Mushalla Al Huda	Ustaz Sirajuddin Bashri	رياض الصالح في
Rabu	19. 00 Wita	Mushalla An Nur	Ustaz Adenan Nawawi	اخلاق للبنات ٢
Kamis	20. 00 Wita	Ruang Kelas Ulya	Ustazah Hamisah	عقود الراج في
Jumat	06. 00 Wita	Mushalla An Nur	Ustaz Alfiannor Munir	تنبيه الغافل في

	19. 00 Wita	Mushalla An Nur	Ustaz Sirajuddin Bashri	فن اور بىك ها پت
Sabtu	19. 00 Wita	Mushalla An Nur	Ustaz Mukhlis Kaspul Anwar	بداية البداية
	20. 00 Wita	Ruang Kelas Ulya	Ustaz Mukhlis Kaspul Anwar	بداية المجتمع

Masyarakat di sekitar lingkungan merasakan manfaat dari adanya Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, adanya kehidupan yang lebih agamis dengan mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

Pendidikan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru juga menerapkan pembelajaran/pelatihan keterampilan seperti, Tata Busana, Pembelajaran Komputer dan Kesenian (Seni drama, bela diri, Madihin dan Rudat). Keterampilan keagamaan yang diberikan adalah

1) Seni membaca Al-Qur'an

Para santriwati diwajibkan untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Agar fasih ketika menjadi seorang dai'yah ataupun qari'ah.³⁵

2) Berpidato/ceramah (muhadharah)

Keterampilan ini untuk mempersiapkan agar mampu menjadi dai'yah setelah kembali ke tengah-tengah masyarakatnya. Walaupun santriwati boleh mengabdikan di pondok sebagai Ustazah, namun sangat diutamakan agar santriwati bisa pulang ke kampung halamannya masing-masing dan bisa bermanfaat untuk masyarakat luas.

³⁵ Wawancara dengan para Ustazah, Banjarbaru, Ahad 13 November 2022.

Para santriwati diberikan bekal untuk berdakwah seperti bekal materi dan teknik dalam berdakwah. Ustaz/Ustazah memberikan bimbingan metode dakwah seperti, Retorika, Penguasaan Psikologi Dakwah dan ilmu dakwah lainnya.

Kegiatan tersebut dalam dua kali jadwal, pertama dilaksanakan sekali dalam seminggu pada hari minggu pukul 11.00 –12.00 WITA, dalam setiap kelas akan dibimbing oleh masing-masing kaka kelas, dan yang kedua seluruh santriwati akan mendapatkan bimbingan di Musholla yang dilaksanakan sekali dalam sebulan³⁶ dengan dibimbing oleh para Ustaz/Ustazah Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

c. Metode yang dipergunakan

Dalam rangka membimbing dan mendidik santriwati supaya menjadi muslimah atau santriwati yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah dilakukan melalui Pengajian Kitab.

Metode pengajian biasanya dilakukan secara menyeluruh melalui pengajian-pengajian kitab yang ada, serta tingkatan-tingkatan yang sudah ditentukan. Mengingat jumlah santriwati yang sangat banyak maka metode perorangan (individual), atau yang disebut belajar kitab secara individu tidak dapat diterapkan, kecuali bagi santriwati yang ingin memanfaatkan waktu ketika libur. Santriwati boleh menemui Ustaz/Ustazah yang dapat memberikan bimbingan secara individu, baik di lingkungan Pondok maupun di luar lingkungan Pondok.

³⁶ Wawancara dengan Ustazah Nafisah Lc, Banjarbaru, Ahad 20 November 2022.

Saat libur pengajian, mereka diperbolehkan ikut pengajian lain seperti pengajian yang diadakan oleh santriwati baru tersebut boleh diikuti oleh santriwati tingkat atas. Melalui metode ini Ustazah/Ustazah menerangkan materi pelajaran pada kitab yang sedang dipelajari. Para Ustaz/Ustazah tersebut ada yang lebih terfokus mengajarkannya mulai dari bahasanya, terjemahan artinya dari kitab tersebut, sampai tafsirannya atau penjelasannya.

Untuk pendidikan madrasah, memakai metode pembelajaran yang dilakukan secara klasikal dan tidak berbeda dengan pembelajaran di sekolah umum lainnya, dengan metode tanya jawab, diskusi, praktek, penguasaan, saintek dan lain-lain sesuai dengan kemampuan guru yang bersangkutan.³⁷

d. Metode Pengawasan dan Hukuman

Agar para santriwati senantiasa terkait dengan kebijakan yang berlaku di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru tersebut, maka mereka diwajibkan untuk melaksanakan serta menjalankan sejumlah tata tertib yang ada di dalam Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru tersebut serta bersedia menerima sanksi (hukuman), bila melakukan pelanggaran dari hukuman yang sedang sampai hukuman yang keras.

Melalui tata tertib tersebut santriwati berada dalam pengawasan pengasuh Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, sehingga mereka tidak bisa bebas untuk melakukan sesuatu kegiatan yang bertentangan

³⁷ Wawancara dengan Ustazah khadijatunnisa, Banjarbaru, Jum'at 25 November 2022.

dengan peraturan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, karena dibatasi oleh aturan yang wajib ditaati oleh santriwati tersebut. Peraturan tata tertib tersebut meliputi:

- 1) Santriwati wajib disiplin, ikhlas menerima bimbingan dan nasehat, teguran dan sanksi apapun yang diberikan oleh pengasuh Pondok, Ustaz/Ustazah dan pengasuh santriwati.
- 2) Setiap santriwati yang ingin sekolah di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru wajib tinggal di asrama dan diabsen sebelum tidur, santriwati diperbolehkan mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah dibentuk oleh Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.
- 3) Santriwati yang tinggal di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dilarang membawa kawan, tamu atau orang tuanya yang mau menjenguk masuk ke dalam asrama, kecuali sudah mendapat izin dari ibu asrama, dan tamu yang datang harus berpakaian sopan dan pantas untuk lingkungan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru. Di dalam Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru santriwati juga dilarang membawa radio, radio kaset, tape, rice cooker, televisi, hand phone (Hp), setrika listrik dan semua jenis barang elektronik lainnya ke dalam asrama Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.
- 4) Setiap santriwati yang berada di luar Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru (tidak mukim asrama) diwajibkan berpakaian yang sopan dan bertingkah laku yang baik sesuai dengan statusnya sebagai

santriwati walaupun di luar pengawasan pengasuh Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

- 5) Santriwati yang sering melanggar aturan walaupun hanya aturan kecil misalnya kedapatan berkuku panjang, berambut kurang sopan, tidak sholat sunnah berjamaah dan lain-lainnya. Santriwati yang bermasalah seperti yang disebutkan tadi mereka akan mendapatkan teguran berupa sanksi dan apabila masih belum bisa ditegur maka akan dikembalikan ke orang tuanya.
- 6) Santriwati yang dikenakan sanksi 3 kali dan dianggap sulit untuk dibina dan dibimbing akan diserahkan oleh pihak Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru kepada orang tuanya. Sebelum mengembalikan santriwati kepada orang tuanya akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada orang tua santriwati tersebut.³⁸

Selain sanksi-sanksi tersebut di atas masih ada sanksi lainnya yang tidak tertulis, diantaranya adalah:

- 1) Disuruh membersihkan rumput di sekitar Pondok
- 2) Disuruh membersihkan wc dan kolam kamar mandi
- 3) Disuruh membersihkan Mushola Pondok
- 4) Berdiri di dalam mushola sambil membaca AL Qur'an 1 juz
- 5) Disuruh sholat sunnah 10-30 raka'at

e. Metode partisipasi sosial

Pengasuh Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru tidak

³⁸ Wawancara dengan pengurus pondok Ustazah Supini, Ahad 18 Desember 2022.

menginginkan para santriwati berkegiatan yang seperti biasa saja, pengasuh Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru juga mengadakan bermacam-macam kegiatan agar santriwati bisa lebih leluasa untuk berkomunikasi dengan santriwati lainnya seperti berikut:

- 1) Bakti sosial dalam rangka untuk membersihkan tempat-tempat ibadah, seperti kantor, halaman, musholla, ruang tamu, kelas dan asrama santriwati yang lokasinya berada dalam lingkungan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru terkadang dalam rangka bakti sosial ini bisa juga membersihkannya dilakukan pengecatan untuk tembok atau dinding kelas agar warnanya lebih terang. Di samping pengecatan ada juga mengadakan penanaman pohon agar suasana Pondok tersebut menjadi sejuk, segar dan indah dipandang mata.
- 2) Membantu menyelenggarakan jenazah, khususnya shalat fardhu kifayah untuk jenazah dan memandikannya, terutama ketika ada Ustaz/Ustazah dilingkungan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru tersebut ada yang meninggal dunia maka santriwati diperbolehkan untuk ikut mensholatkan dan mengantarkan sampai kepemakaman. Tetapi untuk jarak atau yang jauh dari lingkungan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, maka para santriwati tidak bisa mengikuti karena tidak ada alat transportasinya untuk kesana.
- 3) Bersedia apabila diminta/diperintahkan oleh pihak Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru untuk mengisi acara-acara keagamaan

yang dilaksanakan oleh masyarakat luar seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad saw, Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw, dan ada juga memimpin dalam membaca amalam-amalan yang ada di puasa sunnah seperti puasa sya'ban, puasa assyura dan lain-lain. Para santriwati juga mempersiapkan diri untuk pembacaan syair-syair maulid, pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Bahkan kesanggupan mengisi acara-acara tersebut dengan berbagai kesenian yang berbau keislaman insya Allah para santriwati tersebut bisa melakukannya. Karena semua kegiatan ini dikelola oleh organisasi Himpunan Pelajar Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru atau yang disebutkan (HPPA).³⁹

f. Materi yang Dipelajari

Kegiatan pendidikan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru sepenuhnya menekankan pada penguasaan, pendalaman dan pengalaman terhadap ilmu-ilmu keislamaan dalam berbagai aspeknya serta ilmu bahasa arab materi-materi pelajaran yang diberikan oleh para Ustaz/Ustazahnya tersebut mengacu kepada kitab-kitab yang biasanya digunakan dikalangan Pondok-pondok Pesantren tradisional. Rincian jenis materi dan kitab yang dijadikan rujukan dan pegangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Mata Pelajaran Yang Dipelajari Oleh Santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

NO	MATERI/BIDANG ILMU
----	--------------------

³⁹ Wawancara dengan pengurus pondok Ustazah Hanifah, Banjarbaru, Senin 2 Januari 2022.

1.	Fiqih
2.	Ushul Fiqih
3.	Hadist
NO	MATERI/BIDANG ILMU
4.	Ulumul Hadist
5.	Tafsir
6.	Sharaf
7.	Tauhid
8.	Tarekh
9.	Mantiq
10.	Nahwu
11.	Balaghah
12.	Faraidh
13.	Qiraat
14.	Khat
15.	Imla
16.	Akhlak
17.	Bahasa Arab
18.	Insya
19.	Tarekh Tasyri
20.	Ushul Tafsir
21.	Tajwid

22.	Al Qur'an
-----	-----------

Dari tabel di atas terlihat bahwa materi yang diajarkan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru boleh dikatakan mencakup semua ilmu Agama Islam, baik ilmu yang sifatnya fardhu a'in seperti Tauhid, Fiqih, dan Akhlak maupun ilmu-ilmu di luar itu yang sifatnya fardhu kifayah menuntutnya bagi masyarakat awam, untuk mempelajarinya. Bagi santriwati, ilmu yang sifatnya fardhu kifayah menuntutnya adalah ilmu pengetahuan umum atau kejuruan, yang dapat materi pelajaran itu menggunakan bahasa arab sebagai bahasa pengantar.

2. Faktor penunjang dan penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dan Pendidikan Terhadap Santriwati di Pondok pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

Faktor penunjang dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru yaitu:

- a) Ustaz/Ustazah yang professional, berpengalaman serta menguasai dalam pengetahuan mengenai keagamaan sehingga memudahkan dalam proses pemberian bimbingan, kegiatan yang sudah tersusun rapi sehingga memudahkan semua santriwati dan pembimbing dalam melaksanakan bimbingan, dan biasanya Ustaz/Ustazah juga menerapkan metode tanya-jawab dengan santriwati agar santriwati memperhatikan penjelasan.
- b) Adanya fasilitas yang memadai, yaitu: kelas sudah cukup memadai untuk

santriwati belajar, fasilitas listrik juga memadai, fasilitas air, dan fasilitas mushola juga sudah memadai.

- c) Adanya pembimbing atau Ustaz/Ustazah dalam melakukan usaha-usaha bimbingan, pendidikan dan pembinaan terhadap para santriwati agar mereka menjadi muslimah yang berilmu agama, beramal shaleh dan mampu menyampaikannya ke tengah orang banyak, pihak Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dalam hal ini pihak yayasan, pengasuh

Ustaz/Ustazah juga dihadapkan pada sejumlah hambatan yang tidak mudah untuk diatasi. Walaupun selama kurang lebih 48 tahun perjalanannya Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru telah mengalami kemajuan yang pesat, hal itu tidak berarti bahwa Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ini terlepas atau sunyi dari berbagai permasalahan, hambatan atau kendala berdasarkan wawancara dengan berbagai pihak, hambatan tersebut ada yang berasal dari kalangan Ustaz/Ustazah, dan ada pula yang bersumber dari kalangan santriwati sendiri.

- a) Dari kalangan Ustaz/Ustazah

Dari kalangan Ustaz/Ustazah atau tenaga pengajar, hambatan yang dirasakan adalah jumlah tenaga pengajar atau Ustaz/Ustazah yang mengajar dirasakan masih banyak kurangnya jika dibandingkan dengan banyak jumlah santriwati tersebut, yaitu 100 jumlah Ustaz/Ustazah berbanding dengan 3.589 jumlah santri-santriwati. Belum berimbangnyanya jumlah para Ustaz/Ustazah ini berakibat bimbingan terhadap santriwati

juga masih kurang, termasuk tingkat pengenalan Ustaz/Ustazah terhadap setiap per individu para santriwati. Adapun daftar nama-nama Ustaz/Ustazah di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru terdapat pada tabel berikut

Tabel 4.3 Nama-nama Ustaz/Ustazah di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

NO	NAMA
1.	KH. Mukhlis Kaspul Anwar, Lc., MM.
2.	KH. Alfiannor
3.	KH. Sirajuddin
4.	KH. Abdussamad Sulaiman, Lc.
5.	Hj. Mahbubah
6.	Hj. Ana Marlina, Lc., MA.
7.	Hatnuri yanti
8.	Napisah, Lc.
9.	Hj. Nirmawati, S. Pd. I., MM.
10.	Nurul Isnaniah, Lc.
11.	Dra. Hj. Siti Darmatasiah
12.	Hj. Makiyah
13.	Bahjah
14.	Hj. Risalawati
15.	Radiyah, S. Ag.
16.	Masdiana, S. Ag.

17.	Hj. Ainun Marfu'ah, S. Pd. I.
NO	NAMA
18.	Hj. Asnaniyah
19.	Hj. Amsiah
20.	Hj. Mardiaty
21.	Hanifah
22.	Hj. Istiqamah, S. Pd.
23.	Jariah, S. Pd.
24.	Yuliana, S. Pd. I.
25.	Noor Syafa'ah, S. Pd. I.
26.	Hj. Nor sadiyah
27.	Fauziah, S. Pd. I.
28.	Maisurah,S.Ag
29.	Mujiah, S. Pd. I.
30.	Fahriah. Lc.
31.	Maisa'adah
32.	Nurul Husna, S.Pd.
33.	Hj. Mahlina
34.	Hj. Noorhani, S. Pd. I.
35.	Sapiyah, S. Ag.
36.	Kurba, S. Ag.
37.	Syarifah Khairiah, S. Pd. I.

38.	Hj. Munirah, S. Pd. I.
NO	NAMA
39.	Mariyatul Qibtiah, S. Pd.
40.	Siti Mahmudah, S. Pd.
41.	Hajah Aminah
42.	Ayu Napisah, S.Pd.
43.	Jumiati, S. Pd. I.
44.	Rahimah, Lc.
45.	Hj. Siti Hajar
46.	Milawati, S. Pd.
47.	Nor Aida, S. Pd. I.
48.	Maryamah, S. Pd. I.
49.	Aulia Rahmi, S. Pd.
50.	Hj. Noor Azijah, S. Pd. I.
51.	Mardiah
52.	Hamisah
53.	Supini, S.Pd.I.
54.	Itriah, S. Ag.
55.	Salamiah, S.Pd. I.
56.	Rabiatul Adawiah
57.	Noer zannah
58.	Siti Zhafirah, B. Sc.

59.	Norhayati, S.Pd.
NO	NAMA
60.	Syahriah, S.Pd. I.
61.	Mariyam
62.	Normas Saprianti, S. Pd. I.
63.	Annisa Maulida, S. Pd.
64.	Shofa Aminah, S.HI., MH.
65.	Nurul Istiqamah
66.	Zahratul Muna, S. Pd.
67.	Mulyani Rachman, B. sc., M. Irkh.
68.	Khadijatunnisa Sholehah
69.	Syahna Abidah
70.	Nurhasanah, S.Pd
71.	Aulia Nishfi
72.	Maulida
73.	Suci Indah Wilda Sari
74.	Nur Alda Amelia
75.	Hj. Jamilah
76.	Sofiah Rosyadi
77.	Hanifah
78.	Hj. Munirah, S. Pd. I.
79.	Aulia Rahmi, S. Pd.

80.	Syahna Abidah
NO	NAMA
81.	Sari Rahayu
82.	Ramona Safitri
83.	Siti Rahmawati
84.	Ridha Rahma Fitri, S. Pd.
85.	Siti Mahya, S. Pd.
86.	Zahratul Muna, S. Pd.
87.	Maulida, S. Pd.
88.	Fatimatul Aulia, S. Pd.
89.	Amelia Bangsa, S. Pd.
90.	Siti Mahmudah, S. Pd.
91.	Nor Aida, S. Pd.
92.	Jeny Marlina, S. Pd.
93.	Jariah, MM.
94.	Radiyah, S. Ag.
95.	Maulida, S. Pd.
96.	Hadijatunnisa Shalihah
97.	Nur Hasanah, S. Pd.
98.	Makiyah
99.	Rizqi Amalia, S. Pd.
100	Suci Indah Wildasari, S. Pd.

Pengenalan dilakukan dan ditekankan hanya kepada per kelompok atau sesuai dengan tingkatannya saja seperti tingkat Tahjizi, Wustha atau Ulya, bukan per individu atau per orangan. Menurut pengasuh Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru hendaknya mengenal santriwati itu per individu supaya hubungan santriwati dengan para Ustaz/Ustazah tersebut lebih dekat. Namun hal ini belum dapat dilakukan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru karena keterbatasan jumlah Ustaz/Ustazahnya.⁴⁰

Di sini ada juga kendala dalam pelajaran tambahan yaitu tahfiz Qur'an kendala nya itu sangat sedikit waktu yang ada untuk pembelajar ini, karena dari itu mereka cuma 1 minggu sekali saja dalam pembelajaran tahfiz Qur'an ini diadakan dalam kelas.

Dari segi pengalaman dan senioritas para Ustaz/Ustazah juga dirasakan masih ada sedikit kurangnya ada masih bersifat relative muda, walaupun dari segi pendidikannya sudah memadai, namun dari sedikit segi kematangan emosi sebagian masih ada yang kurang. Ini berakibat adanya sebagian Ustaz/Ustazah yang terlalu keras dan suka menghukum santriwati, sehingga menimbulkan reaksi dari santriwati, yaitu ada santriwati yang mau membantah. Di samping itu ada juga Ustaz/Ustazah yang biasa saja sehingga santriwati bisa tidak disiplin dikaranekan Ustaz/Ustazahnya kurang tegas.

⁴⁰ Wawancara dengan Ustazah Syahna Abidah, Banjarbaru, Senin, 2 Januari 2023.

Ada juga kendala dalam membimbing santriwati, saat penjelasan Ustaz/Ustazah berlangsung banyak santriwati yang ketiduran akibat kelelahan karna terlalu malam belajar sehingga istirahatnya pun kurang, apalagi santriwati yang kesurupan itu agak lumayan susah dalam menyembuhkannya, ada pula susah dalam membimbing santriwati yang bertengkar, dan ada yang bayar infaq nya sendat ini termasuk kendala yang agak sulit diselesaikan sebab pembayaran infaq yang sendat itu adalah permasalahan dari ekonomi masing-masing santriwati tersebut.⁴¹

b) Dari Kalangan Santriwati

Hambatan dari kalangan yaitu waktu belajar yang sangat padat, pagi hari Pendidikan Pondok, sore Pendidikan Sekolah (Madrasah) dan malam hari dituntut lagi untuk mengikuti kegiatan kegiatan pondok seperti pengajian, burdahan, muqoddaman dan maulid, sehingga sisa sedikit waktu untuk beristirahat dan terkadang mereka terlalu asik bersama teman-teman di malam hari yang juga mengakibatkan mereka mengantuk saat di kelas dan kurang maksimal dalam menerima materi di kelas.

Bagi santriwati yang masih belum bisa dalam membagi waktu ditemui adanya hambatan. Salah satunya dari program tersebut akan ada yang terabaikan, kalau tidak pada program Pondok atau program madrasah. Tapi berdasarkan informasi guru-guru yang mengajar program madrasah, hambatan itu bisa dirasakan. Ketika masuk belajar pada saat

⁴¹ Wawancara dengan Ustazah Khadijatunnisa, Banjarbaru, Senin 2 Januari 2023.

program madrasah sedikit banyaknya masih ada Siswi/Santriwati yang kelelahan dan kesulitan dalam memahami pelajaran-pelajaran umum seperti matematika, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Bahasa Inggris dan sebagainya, mereka agak merasa sedikit kesulitan dalam memahaminya, sedangkan pelajaran agamanya terlihat agak lebih mudah memahami karena sudah diajarkan diprogram Pondok meskipun dengan materi dan buku yang tidak sama.⁴²

Tetapi ketika program madrasah mengadakan ujian-ujian, les menjelang ujian akhir, adakalanya program Pondok yang agak sedikit terabaikan, karena bagaimana pun santriwati harus mempersiapkan diri agar untuk mengikuti tes, ulangan dan ujian pada madrasah. Ini akan sedikit mengakibatkan terganggunya akan pelajaran Pondok agak sulit dicapai tepat waktu oleh santriwati yang bersangkutan. Hanya santriwati yang bisa mengatur manajemen waktunya dan pandai juga mengatur waktu kedua-duanya akan sukses terlaksanakan.

Ada juga beberapa santriwati yang selama mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru tersebut suka melanggar peraturan dikarenakan bagi santriwati peraturan tersebut terlalu ribet misalnya seperti diwajibkan memakai lapisan kerudung dan celana panjang setiap ingin jalan keluar asrama walau hanya sekedar mengambil jemuran di belakang asrama, dan ada juga santriwati yang ingin cari perhatian ibu asrama dengan membuat ulah.

⁴² Wawancara dengan Santriwati Zahhratul Muna, S. Pd, I. Banjarbaru, Senin 2 Januari 2023.

Ada juga santriwati yang mengeluh akibat dilarang membaca novel islami padahal tentang keislaman, dari beberapa kendala tersebut masih adalagi kendala yaitu dalam keluhan tentang konsumsi di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru yang sering rebutan sehingga tidak dapat bagian, dan satu lagi kendalanya dalam berteman karena tidak semua santriwati mudah dalam membaaur mencari teman. Sarana pra sarana di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ini Alhamdulillah sudah tercukupi hanya satu saja kendala nya yaitu tidak ada pembuangan air.⁴³

3. Usaha-Usaha Yang Dilakukan Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru Untuk Mengatasi Hambatan

Sehubungan dengan adanya sejumlah hambatan dalam pembinaan santriwati, baik yang berasal dari Ustaz/Ustazahnya maupun dari santriwatinya, maka pihak Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru berusaha untuk mengatasinya dengan melakukan beberapa upaya, yaitu:

a. Berkenaan dengan Ustaz/Ustazahnya

Para Ustaz/Ustazahnya yang mengajar di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru diusahakan untuk ditambah lagi, sejalan dengan banyaknya bertambah jumlah santriwati. Penambahan hendaknya dilakukan dengan mengangkat para lulusan Pondok untuk ikut mengabdikan di Pondok, baik tenaga honorer maupun guru tetap. Di samping itu juga

⁴³ Wawancara dengan Santriwati asrama Umi Kulsum dan Nabila Azima, Banjarbaru, Senin 2 Januari 2023.

mencari tenaga-tenaga pengajar baru yang bersedia mengabdikan di Pondok.

Setiap penghawal Al-Qur'an yang susah dalam mengadakan pembelajarannya yaitu dengan mengadakan murajaah di tempat mudir, sehabis murajah santriwati disuruh menghawal sehabis menghawal mereka diperintahkan untuk ditulis untuk menguaktkan hawal mereka sekaligus juga supaya tajwid mereka faseh.⁴⁴

Agar prestasi dan keilmuan para Ustaz/Ustazah yang ada meningkat, mereka juga diberi kesempatan kuliah di STAI Al Falah sambil mengabdikan diri di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru. Sebagai pembibitan tenaga pengajar ke depan, pihak Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru juga mengadakan pemberian apresiasi berupa beasiswa untuk santriwati yang beprestasi untuk kuliah di timur tengah dengan fasilitas beasiswa, para santriwati yang dikirim ke Timur Tengah, khususnya ke Universitas Al Azhar Kairo Mesir dan Universitas Ahghaf Yaman yang setiap tahunnya mengirimkan 2 santriwati.

Di antara para santriwati yang dikirim tersebut ada yang berhasil dan pulang diperbolehkan juga untuk mengabdikan ke Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru kembali, namun ada juga yang berhasil, tapi belum bisa mengabdikan ke Pondok Pesantren AL Falah Puteri Banjarbaru karena biasanya memiliki suami dari orang sana. Harapan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, mereka yang sudah lulus dari

⁴⁴ Wawancara dengan Ustazah Aulia Rahmi S. Pd, I. Banjarbaru, Senin 2 Januari 2023.

Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru tersebut bisa mengabdikan kembali ke Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

Berkenaan dengan kurang maksimalnya pengabdian guru, pihak Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru berusaha agar selalu meningkatkan kesejahteraan mereka. Gaji, tunjangan terus diperbaiki, sesuai dengan kemampuan keuangan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, sedangkan tempat tinggal dan keperluan makan, lauk-pauk, dan lain-lain sudah dijamin oleh pihak Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

Setiap bulan Pondok Pesantren AL Falah Puteri Banjarbaru memerlukan dana yang diperoleh untuk menunjang kelancaran berbagai kegiatan yang diselenggarakan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru. Besar jumlah dana yang diperlukan setiap bulannya untuk menunjang kegiatan yang diselenggarakan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru kurang lebih Tiga Ratus Juta Rupiah = Rp 300.000.000,00. Dari dana tersebut pihak Pondok juga mengembangkan usaha-usaha ekonomi yang dilakukan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru sebagai berikut:

- 1) Warung/ Kantin = 2 buah (putera/puteri)
- 2) Mini Market = 2 buah (putera/puteri)
- 3) Warung Telpon = 2 buah (putera/puteri)
- 4) Toko Buku/ Kitab = 2 buah (putera/puteri)

Sejumlah pemasukan di atas dan sisanya untuk biaya operasional,

pihak Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru menggunakannya untuk gaji/ tunjangan kesejahteraan para Ustaz/Ustazah, pembangunan gedung-gedung asrama dan perbaikan sarana-prasarana Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dan lain-lain.

Di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ini apabila ada sebagian Ustaz/Ustazah yang relative berusia muda, pihak pimpinan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dan pengasuh yang lebih senior berusaha untuk memberi bimbingan dan pengarahan kepada mereka yang masih relative muda, sehingga mereka dapat bersikap dan bertindak lebih bijaksana terhadap pembinaan para santriwati supaya tidak terjadi masalah dengan santriwati atau pun orang tuanya.

b. Berkenaan dengan santriwati

Guna mengantisipasi adanya santriwati yang bermasalah pihak Pondok berusaha menyelesaikan calon santriwati secara ketat ditahap pendaftaran santriwati baru. Santriwati baru yang diterima hanya tamatan SD atau Madrasah. Sehingga santriwati bisa dibina, dan apabila mereka mau belajar dan mau menaati peraturan tata tertib Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

Kemudian untuk menjatuhkan hukuman terhadap santriwati yang menentang tata tertib Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, pihak pengasuh Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru beserta HPPA (Himpunan Pondok Pesantren Al Falah) sebijaksana mungkin. Disatu sisi tata tertib diperketat, supaya tidak ada lagi santriwati yang

berniat akan melanggar, dengan peraturan yang berlaku dan tata tertib yang telah disepakati maka hendaknya santriwati mematuhi.

Santriwati yang bermasalah dibidang ekonomi, misalnya orang tuanya agak kesulitan membayar infaq bulanan yang telah ditetapkan diberi keringanan untuk membayar biaya pendidikannya.⁴⁵

C. Pembahasan

1. Bentuk Bimbingan Keagamaan dan Pendidikan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dalam Rangka Mencetak Santriwati Ber Akhlakulkarimah

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa sistem pendidikan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru terbagi dua bagian yaitu dengan sistem Pondok dan sistem Madrasah. Kedua sistem ini menunjukkan adanya gabungan antara unsur tradisional dan unsur modern di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ini. Unsur tradisional ditandai oleh sistem Pondok Al Falah Puteri Banjarbaru yang hanya semata mengkaji ilmu-ilmu Agama Islam serta pembelajaran tentang keislaman serta diusahakan agar bisa Bahasa Arab. Sedangkan dengan unsur modern yang ditandai adanya madrasah setingkat MTs dan MA dengan status yang disamakan (untuk putera) dan (untuk puteri) status mereka sudah diakui, ditambah dengan adanya kegiatan kursus keterampilan praktis.

Adanya dua sistem ini menunjukkan bahwa dari pihak pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru sudah mencoba

⁴⁵ Wawancara dengan Ustazah Suci Indah Wildasari, Banjarbaru, Ahad 1 Januari 2023.

melakukan dua tuntunan yang berbeda dari masyarakat, yaitu terciptanya santriwati yang menguasai ilmu tentang agama dan Bahasa Arab, dan dari sisi lain juga mengetahui ilmu pengetahuan umum, berijazah formal dan berbentuk terampil, sehingga dengan bekal itu semua santriwati bisa melakukan dakwah di tengah-tengah masyarakat langsung, dan masyarakat setempat pun juga bisa merasa nyaman saat mereka menyampaikan dakwah tersebut.

Tetapi dengan adanya dua sistem ini tersebut tentu membuat beban Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru akan semakin berat, sebab harus menyukseskan kedua-keduanya sekaligus. Ini menuntut usaha yang cukup harus maksimal, ketersediaan tenaga pengajar yang sedikit tidak memadai. Tetapi bagaimanapun, yang teramat penting bagi pihak Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru adalah menyukseskan pendidikan untuk santriwati, tanpa mengabaikan yang lain. Penguasaan ilmu agama sangat penting sekali, dan untuk itulah itu menjadi tujuan utama orang tua yang memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru tersebut. Namun mengingat keberadaan madrasah juga penting, dan ini dapat meningkatkan akan minat masyarakat yang ingin masuk ke Pondok Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ini lebih banyak lagi, maka madrasah pun tetap dan harus di kelola dengan baik. Karena peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pengasuh dan para guru-guru sangat menjadi penting dalam pengelolaan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ini.

Bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ini masih dalam keadaan diproses untuk memfokuskan pada pendalaman tentang ilmu keagamaan yang sudah cukup baik menjadi lebih baik lagi. Seperti berupa pengajian, sholat lima waktu berjama'ah, wirid, muhadrah, tahfiz Qur'an dan maulid habsyi, semua bimbingan keagamaan ini dilakukan diluar jam pelajaran Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru terkecuali tahfiz Qur'an bisa juga dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas. Bimbingan keagamaan seperti tentang keterampilan keagamaan yaitu muhadarah dan keterampilan ibadah, semua ini sangat lebih terfokus untuk menyiapkan santriwati untuk bisa menjadi dai'yah dan panutan agama yang baik dilingkungan masyarakat mereka masing-masing.

Bimbingan keterampilan yang praktis seperti menjahit, belajar dalam teknik komputer seperti pembelajaran TIK walaupun ini bukan program utama tapi sangat penting juga bagi santriwati mempelajarinya. Supaya santriwati tersebut juga tidak ketinggalan zaman, dan mampu hidup mandiri apabila mereka suatu saat nanti akan terjun kemasyarakat.

Pembinaan santriwati juga harus tepat yaitu melalui pengawasan dan sedikit hukuman apabila memang santriwati tersebut layak diberi hukuman. Metode ini berada diurutan terakhir. Tetapi yang lebih diutamakan dalam pendidikan yaitu memakai metode dan nasehat, yaitu dengan pembelajaran agama, kitab-kitab agama, dan pembelajaran tahfiz Qur'an pembelajaran juga membantu untuk melakukan pendekatan santriwati kepada Ustaz ataupun Ustazah. Sangat disayangkan karena metode pengajian kitab lebih

dititik beratkan pada metode berbandongan saja, bukan sorogan. Ini bisa dimaklumi, karena banyaknya santriwati kurang diimbangi oleh dengan jumlah Ustaz/Ustazah sekira memungkinkan metode sorogan ini perlu di tegaskan sehingga pendalaman dalam kitab-kitab agama agar lebih intensif dilaksanakan. Dalam pembelajaran tambahan yaitu tahfiz Qur'an juga sangat disayangkan sangat sedikit waktu dalam pembelajarannya karena dengan keadaan waktu yang tidak memadai dan juga karena tercampurnya dengan pembelajaran Pondok, maka dari itu pembelajaran tahfiz Qur'an mendapat sedikit waktu saja, selanjutnya santriwati dipersilahkan untuk datang lagi untuk ikut pembelajarannya ditempat mudirah. kurangnya waktu ini semua dapat dimaklumi. Mungkin metode ini dapat ditegaskan agar pembelajaran tahfiz Qur'an lebih banyak lagi waktunya, agar santriwati lebih mudah menghafal Qur'annya. Masalah hukuman sedikit ada yaitu masih ada hukuman-hukuman yang tidak tertulis yang diterapkan di Pondok ini perlu diteliti kembali efektivitas dan manfaatnya. Akan lebih baik bila memang ada hukuman dicantumkan terlebih dahulu, dalam artinya santriwati bisa lebih waspada terhadap atas perbuatannya sehingga tidak banyak santriwati yang melanggar peraturan di Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru ini tersebut, dan tidak menimbulkan permasalahan. Baik dari santriwati ataupun orang tua dari santriwati tersebut.

Karena pengasuh Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ataupun HPPA hanya membantu mendidik santriwati tersebut untuk menjadi santriwati yang lebih baik bukan mnejadi tidak baik, karena lewat medidik

akan menjadi lebih baik dari pada melewati hukuman. Karena mendidik santriwati itu tidak melalui dengan cara yang keras cukup diberi nasehat atau bimbingan dengan perlahan-lahan supaya santriwati tersebut bisa menerima bimbingan dan nasehat dari Ustaz/Ustazah di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru. Maka dari itu santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru bisa mencetak banyak santriwati yang berakhalukul karimah.

2. Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dan Pendidikan Terhadap Santriwati di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

Dengan berupa banyaknya usaha bimbingan dan pendidikan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, sudah tentu akan ditemui dengan yang namanya hambatan-hambatan, baik pada kalangan Ustaz/Ustazah ataupun kalangan dari santriwati tersebut juga ada. Dengan jumlah santriwati yang banyak ini sangat sulit. Yaitu dengan 100 Ustaz/Ustazah berbanding dengan 3.789 jumlah santri-santriwati, dengan jumlah Ustaz/Ustazah yang sekarang ini berbanding dengan jumlah santriwati yang banyak jumlah Ustaz/Ustazah masih kurang. Karena dari seseorang Ustaz/Ustazah bisa menangani/ membimbing santriwati bisa-bisa sekitar 1-3 orang Ustaz/Ustazah dengan jumlah 30-40 santriwati yang dibimbing, disini ada juga kendala dalam pelajaran tambahan yaitu tahfiz Qur'an permasalahan dalam pembelajaran ini yaitu dengan kurangnya

waktu untuk pembelajaran tahfiz Qur'an ini, karena pembelajaran tahfiz Qur'an cuman diadakan 1 minggu sekali saja. Hendaknya dari sistem pembelajaran tahfiz Qur'an ini hendaknya diperbanyak waktu dalam pembelajarannya agar santriwati bisa menghafal dengan waktu yang lebih panjang lagi. Dan walaupun ada bantuan dari HPPA yang bisa membantu tetapi, tidak sepenuhnya HPPA mengerti akan bagaimana cara membimbing/ mendidik santriwati. Sangat diidealkan jumlah Ustaz/Ustazah ditambah lagi sehingga pembinaan santriwati lebih terfokus dan Ustaz/Ustazah bisa mengenal santriwati secara individual.⁴⁶

Pengalaman dari senior-senior yang berjabat Ustaz/Ustazah yang masih sedikit, ini sangat dapat dimaklumi. Hal ini akan berangsur baik nantinya sering dengan bertambahnya usia dan pengabdian mereka dipondok. Memang dengan kurangnya pengalaman dapat menimbulkan masalah, Ustaz/Ustazah yang belum matang emosinya, sehingga sangat gampang marah dan mudah menghukum atau sebaliknya santriwati bisa melawan karena Ustaz/Ustazah yang dianggapnya sebaya dengan mereka. Tapi hal ini dapat diatasi dengan dengan memperbanyak bimbingan dan arahan dari pimpinan dan dan pengasuh Pondok Pesantren Al Falah Puteri. Sehingga apapun yang dilakukan oleh Ustaz/Ustazah muda tersebut dapat terkontrol dan tidak keluar dari prinsip pembinaan dan pembimbing Pondok Pesantren Al Falah Puteri ini.⁴⁷

Adapun juga hambatan dari kesejahteraan sangat penting diperhatikan.

⁴⁶ Wawancara dengan pengurus pondok, Banjarbaru, Senin 2 Januari 2023.

⁴⁷ Wawancara dengan pengurus pondok, Banjarbaru, Senin 2 Januari 2023.

Di mana pun pada intinya para Ustaz/Ustazah yang mengabdikan di lembaga pendidikan agama sangat dituntut untuk berlaku ikhlas dalam pengabdianannya tersebut, namun kesejahteraan hidup tidak dapat diabaikan sebab kurangnya tingkat kesejahteraan hidup mereka nantinya dapat akan berakibat pada kurangnya maksimalnya usaha dan keberhasilan pelaksanaan pendidikan itu sendiri, sebab dengan mungkin saja para ustaz/ustazah di Pondok Pesantren ini bisa mencari pekerjaan tambahan dan pekerjaan sampingan yang lainnya, sehingga membuat sedikit tidak konsentrasi lagi dengan pekerjaan mengajarnya. Peningkatan kesejahteraan ini terutama bagi para Ustaz/Ustazah yang penuh mengabdikan di Pondok. Bagi yang mengajar di Pondok dan hanya sekedar pengabdian atau sudah ada usaha utama lainnya, maka soal gaji dan kesejahteraan itu mungkin sangat begitu penting.

Dari hambatan di atas ada juga Ustaz/Ustazah agak kesulitan dalam membimbing/menyembuhkan santriwati yang kadang-kadang bisa kesurupan, ada juga Ustaz/Ustazah mendapat kesusahan saat memberikan nasehat terhadap santriwati yang suka bertengkar walaupun dengan permasalahan yang sedikit tapi dibesar-besarkan, kendala dalam pembayaran spp yang agak sendat-sendat terakhir yaitu sarana pra sarana di Pondok ini Alhamdulillah memang sudah mencukupi tetapi, hanya satu saja kendalanya yakni di pondok ini belum diadakan pembuangan air sehingga air menjadi tergenang apabila turun hujan.

Dari kalangan santriwati ada juga mendapatkan hambatan-hambatan

terutama tentang padatnya waktu belajar bagi santriwati yang mengambil program pondok dan madrasah ternyata jumlah santriwatinya cukup besar yakni, 2.936 santriwati jadi, setengah dari mereka ada yang mengambil dua program langsung, kecuali dari tingkat tahjizi difokuskan dengan Pondok saja. Jadi ada juga program tambahan seperti pengajian sore dan malam hari serta kursus-kursus dan ada juga pembelajaran tambahan seperti asrama bahasa, bisa dibayangkan betapa padatnya jadwal mereka kelelahan fisik ini sangat sedikit berpengaruh dan bisa menimbulkan kelelahan mental dan pikiran terhadap santriwati sehingga mereka sedikit merasa kesulitan dalam menerima pelajaran.⁴⁸ Seharusnya justru dari itu mestinya ada mendapat kebijakan dari pengasuh Pondok, misalnya meringankan akan sedikit dari kewajiban mereka, supaya tersedia waktu untuk mencukupi istirahat. Akan lebih baik lagi bila yang diajarkan di madrasah misalkan hanya pelajaran umum saja, sedangkan pelajaran agama cukup diujikan saja sehingga dapat menghemat waktu. Walaupun kitab/buku rujukannya berbeda anatara yang berlaku di Pondok dan di madrasah akan tetapi yang diajarkan di Pondok pada dasarnya sudah mencakup semua jenis tentang ilmu agama, jadi cukup diujiakan aja atau diadakan tes terakhir untuk pengisian raport.

Adapun juga hambatan lain nya yaitu berupa adanya santriwati yang bermasalah sedikit sulit dibina, dibimbing. Pada prinsipnya merupakan hal yang mungkin disebut wajar saja, karena dengan mengingat santriwati mukimnya berjumlah 3.210 orang santriwati. Berarti dari sebagian besar

⁴⁸ Wawancara dengan pengurus Pondok, Banjarbaru, Senin 2 Januari 2023.

santriwati tidak tinggal dengan orang tuannya. Ini bisa memberikan dua kemungkinan, pertama mereka merasakan sedikit ada kebebasan untuk melakukan sesuatu karena merasa lepas kontrol orang tua, atau mereka bisa mengalami tekanan batin dan merasa kehilangan kasih sayang orang tua mereka yang dulunya sebelum masuk pondok mereka selalu disayangi, dikasihi, dan dimanjakan oleh orang tua mereka. Di sinilah perlu adanya peran pengasuh Pondok supaya mereka bisa lebih menyayangi dan memposisikan dirinya sebagai Ustaz/Ustazah sekaligus orang tua bagi santriwati, sehingga santriwati bisa betah dan tidak melakukan atau mencoba untuk melanggar peraturan yang diadakan di Pondok. Santriwati akan sedikit kelihatan cenderung apabila mereka merasa jenuh dengan rutinitas yang hanya dipokuskan dengan satu kegiatan saja, jadi santriwati akan merasa nyaman apabila mereka banyak melakukan aktivitas.

3. Usaha-usaha Yang Dilakukan Oleh Pihak Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru Untuk Mengatasi Hambatan

Melihat dari usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak Pondok dikatakan sudah cukup baik, baik dalam mengatasi/membenahi tenaga kerjanya Ustaz/Ustazahnya tersebut sudah sangat baik. Dalam pembelajaran penghapalan qur'an ini agar bisa diberi waktu yang lebih banyak lagi supaya mempermudah santriwati dalam menghafal atau muraja'ah hapalan mereka tersebut. Melengkapi fasilitas dan sarana dalam membina santriwati, tenaga Ustaz/Ustazah tersebut memang sangat diusahakan harus selalu ditingkatkan

kualitas dan kuantitasnya. Mengirim santriwati belajar ke timur tengah juga sangat tepat, tapi guna mengantisipasi mereka agar tetap mau mengabdikan apabila mereka sudah lulus agar dari Pondok Pesantren Al Falah ini nantinya tidak kekurangan tenaga pengajar lagi.⁴⁹

Untuk usaha Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dalam menggali dana yang cukup besar ini dapat juga kita patuti dan kita puji, sebab dana operasional yang diperoleh perbulan ini berjumlah 700 juta tentu bukanlah jumlah yang sedikit, dengan ini menunjukkan bahwa dari pihak Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ini memang pandai dalam berhitung karena dari itu hasil dana pihak Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru tersebut juga mengembangkan usaha-usaha ekonomi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru. Seperti berikut, kantin, mini market, wartel, dan toko kitab. Dari yang di atas tersebut adalah yang diharapkan tentunya dana itu dapat digunakan secara maksimal yaitu perbaikan tunjangan kesejahteraan Ustaz/Ustazah, perbaikan perlengkapan pra sarana serta sarana. Dari dana operasional ini ada juga subsidi silang yang harus dikembangkan sebab pembayaran spp/infaq wajib dibayar Rp 800.000 perbulan agar semua keadaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri lancar.⁵⁰

Dari kalangan santriwati yaitu dengan sedikit demi sedikit harus bisa memahami akan pelajaran yang sudah ada di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ini dengan perlahan-perlahan santriwati akan bisa

⁴⁹ Wawancara dengan pengurus Pondok, Banjarbaru, Senin 2 Januari 2023.

⁵⁰ Wawancara dengan pengurus Pondok, Banjarbaru, Senin 2 Januari 2023.

memahaminya.

Dalam manajemen waktu santriwati harus pandai dalam mengaturnya. Melakukan yang lebih utama kalau merasa itu sangat penting dan kalau memang harus dikerjakan lebih utama, kalau memang tidak terlalu penting maka kerjakanlah yang lainnya lagi. Di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ini kita harus pandai-pandai dalam mengatur waktu agar waktu tidak terbuang dengan sia-sia.

Adapun juga guna selektif dalam mencari atau menerima santriwati, disatu sisi sudah merasa cukup baik, supaya tidak merepotkan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dalam membina/membimbing santriwati tersebut. Tetapi caranya ini patut harus dipikirkan terlebih dahulu, sebab biasanya anak yang sedikit bermasalah serta sulit untuk diberikan arahan/bimbingan, mereka mampu menjadi santriwati yang baik apabila mereka dibina dan dibimbing dengan penuh kasih sayang. Karena tidak sedikit santriwati yang bermasalah, yang justru waktu mereka sudah lulus dari Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ini dan mereka terjun ke masyarakat bisa mengamalkan apa yang mereka pelajari sewaktu mereka berada di dalam Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru tersebut.